Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer
Volume 6, Nomor 3, November 2026
e-ISSN: 2827-7953; p-ISSN: 2827-8135, Hal. 114-123
DOI: https://doi.org/10.55606/juisik.v6i3.2735
Tersedia: http://journal.sinov.id/index.php/juisik

Penerapan Metode *Swot* Dan *It Balanced Scorecard* dalam Infrastruktur UIP Sumbagsel PT PLN

Muhammad Farhan Azzakky[1*], Catur Eri Gunawan[2]
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
**Penulis Korespondensi:* farhanazzakky04@gmail.com

Abstract. *Electrical infrastructure management requires an effective strategy to ensure that project implementation runs optimally. PT PLN UIP Sumbagsel plays an important role in developing and managing electrical infrastructure in the Southern Sumatra region; however, several problems remain in document management, data backup, information technology utilization, and risk management. The research focuses on examining internal and external factors and evaluating the implementation of SWOT and Balanced Scorecard methods in an effort to improve the performance of PT PLN UIP Sumbagsel. Data were collected through direct observation and interviews involving relevant personnel.The SWOT approach was applied to examine the organization's strengths, weaknesses, opportunities, and threats. Meanwhile, the Balanced Scorecard was utilized to evaluate organizational performance based on four perspectives: financial, customer, internal business processes, and learning and growth. The results show that the company has strengths in transmission project development experience and the utilization of information technology. The weaknesses include suboptimal document management and inadequate backup monitoring. Opportunities arise from increasing electricity demand and technological development, while threats include force majeure and inflation. The implications indicate the need to improve digital archiving, data security, information technology utilization, human resource competencies, and risk management.*

Keywords: *Electrical Infrastructure; Information Systems; IT Balanced Scorecard; PT PLN; SWOT.*

Abstrak. Pengelolaan infrastruktur kelistrikan membutuhkan strategi yang efektif agar pelaksanaan proyek dapat berjalan secara optimal. PT PLN UIP Sumbagsel turut berperan dalam mendukung pembangunan serta pengelolaan infrastruktur r kelistrikan di wilayah Sumatera Bagian Selatan, namun masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan arsip, pencadangan data, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengelolaan risiko. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal serta menganalisis penerapan metode *SWOT* dan *Balanced Scorecard* dalam mendukung peningkatan kinerja PT PLN UIP Sumbagsel. Metode penelitian menggunakan observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Analisis *SWOT* diterapkan untuk mengetahui berbagai kondisi internal dan eksternal organisasi, yang mencakup kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman. Sementara itu, *Balanced Scorecard* digunakan sebagai dasar penilaian kinerja berdasarkan aspek keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan. Kelemahan yang ditemukan meliputi pengarsipan yang belum optimal dan monitoring backup data yang masih lemah. Peluang berasal dari meningkatnya kebutuhan listrik dan perkembangan teknologi, sedangkan ancaman berupa *force majeure* dan inflasi. Implikasinya, perusahaan perlu meningkatkan digitalisasi arsip, keamanan data, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan manajemen risiko.

Kata kunci: Infrastruktur Kelistrikan; IT Balanced Scorecard; PT PLN; Sistem Informasi; SWOT.

1. LATAR BELAKANG

Keberadaan infrastruktur kelistrikan menjadi salah satu unsur penting dalam menunjang berbagai kegiatan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Pengelolaan infrastruktur yang efektif membutuhkan perencanaan, pengawasan, serta pemanfaatan teknologi informasi yang baik. PT PLN (Persero) memegang peranan dalam upaya pembangunan serta pengelolaan infrastruktur kelistrikan di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti pengelolaan arsip yang belum optimal, monitoring backup data yang belum maksimal, serta kebutuhan

Naskah Masuk: 16 Juli 2026; Revisi: 20 Agustus 2026; Diterima: 05 Oktober 2026; Terbit: 01 November 2026

untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan pengelolaan risiko. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang dapat membantu organisasi dalam menilai faktor internal maupun eksternal dengan mempertimbangkan aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi. (Agus et al., 2023); (Syabrina, 2022). Sementara itu, *Balanced Scorecard* merupakan pendekatan yang dapat membantu organisasi dalam mengevaluasi kinerjanya dengan melihat empat aspek utama, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. (Chalid et al., 2021); (Satyodriyani et al., 2023). Berdasarkan hasil pengamatan, PT PLN UIP Sumbagsel memiliki kekuatan berupa pengalaman dalam pembangunan proyek transmisi dan pemanfaatan teknologi informasi. Namun, perusahaan masih memiliki kelemahan pada sistem pengarsipan dan monitoring backup data. Di sisi lain, meningkatnya kebutuhan listrik dan perkembangan teknologi menjadi peluang, sedangkan force majeure dan inflasi menjadi ancaman yang perlu diantisipasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kebutuhan untuk menggabungkan analisis kondisi strategis dengan pengukuran kinerja perusahaan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode *SWOT* dan *IT Balanced Scorecard* secara bersamaan dalam menganalisis kondisi dan kinerja PT PLN UIP Sumbagsel, khususnya dengan memperhatikan aspek infrastruktur, teknologi informasi, pengarsipan, sumber daya manusia, dan risiko. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dalam menentukan prioritas perbaikan dan strategi pengembangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji berbagai faktor internal dan eksternal pada PT PLN UIP Sumbagsel melalui metode *SWOT*, serta menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan pendekatan IT *Balanced Scorecard*. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi untuk meningkatkan digitalisasi pengarsipan, keamanan data, penggunaan teknologi informasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengelolaan risiko agar infrastruktur kelistrikan dapat dikelola secara lebih efektif dan efisien.

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis *SWOT* digunakan sebagai salah satu metode untuk menelaah kondisi internal maupun eksternal yang terdapat dalam suatu organisasi. Dalam penerapannya, *SWOT* mencakup empat unsur utama, yakni *strengths* atau kekuatan, *weaknesses* atau kelemahan, *opportunities* atau peluang, dan *threats* atau ancaman. Aspek kekuatan dan kelemahan berkaitan dengan kondisi yang berasal dari dalam organisasi. Sebaliknya, peluang dan ancaman

merupakan faktor dari lingkungan eksternal yang dapat memengaruhi keberlangsungan organisasi. Melalui analisis *SWOT*, organisasi dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi dan posisinya yang selanjutnya dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi yang tepat. (Agus et al., 2023). Dalam penelitian ini, analisis *SWOT* digunakan untuk mengidentifikasi kondisi PT PLN UIP Sumbagsel, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan infrastruktur, teknologi informasi, pengarsipan, serta faktor yang dapat mendukung maupun menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

IT Balanced Scorecard merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja organisasi secara lebih komprehensif. Penilaian kinerja tidak hanya dilihat dari sisi keuangan, tetapi turut mempertimbangkan aspek pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. (Chalid et al., 2021). Perspektif keuangan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya dan anggaran, perspektif pelanggan berkaitan dengan kualitas pelayanan dan manfaat yang diberikan, perspektif proses bisnis internal berkaitan dengan efektivitas proses organisasi, sedangkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, teknologi, dan inovasi. Pendekatan *IT Balanced Scorecard* dapat membantu organisasi menghubungkan tujuan strategis dengan pengukuran kinerja secara lebih tearah. (Satyodriyani et al., 2023).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis SWOT dapat membantu organisasi memahami kondisi internal dan eksternalnya sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi pengembangan. Sementara itu, penelitian mengenai *IT Balanced Scorecard* menunjukkan bahwa pendekatan tersebut dapat dimanfaatkan dalam mengevaluasi kinerja organisasi dengan mempertimbangkan empat perspektif, meliputi keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. (Agus et al., 2023);(Satyodriyani et al., 2023). Penelitian (Armaijn et al., 2024) juga menunjukkan penerapan *IT Balanced Scorecard* sebagai sistem pengukuran kinerja yang dapat memberikan gambaran terhadap kondisi organisasi secara lebih menyeluruh.

Mengacu pada teori dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini menerapkan analisis *SWOT* bersama *IT Balanced Scorecard* untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi strategis serta kinerja PT PLN UIP Sumbagsel. Analisis *SWOT* diterapkan untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi perusahaan. Sementara itu, *IT Balanced Scorecard* digunakan untuk menilai kinerja berdasarkan empat perspektif yang digunakan dalam pendekatan tersebut. Penggunaan kedua pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan dasar yang lebih komprehensif dalam menentukan strategi perbaikan dan pengembangan pengelolaan infrastruktur kelistrikan PT PLN UIP Sumbagsel.

3. METODE PENELITIAN

Mengacu pada teori dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini menerapkan analisis *SWOT* bersama *IT Balanced Scorecard* untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi strategis serta kinerja PT PLN UIP Sumbagsel.. Objek penelitian berfokus pada pengelolaan infrastruktur, sistem informasi, pengarsipan, pencadangan data, serta aspek yang berkaitan dengan kinerja dan pengelolaan proyek pada PT PLN UIP Sumbagsel.

Data penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara. Kegiatan observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kondisi serta aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan infrastruktur dan sistem informasi di lingkungan perusahaan. Wawancara dilakukan dengan dua narasumber dari PT PLN, yaitu Bapak Munardo dan Ibu Amellia selaku staf pada Unit Pelaksana Proyek. Temuan yang diperoleh dari observasi dan wawancara selanjutnya dijadikan bahan dalam mengidentifikasi kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Analisis data menggunakan metode *SWOT* dan *IT Balanced Scorecard*. Analisis *SWOT* digunakan untuk memetakan berbagai faktor yang berasal dari lingkungan internal dan eksternal perusahaan, mencakup kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman. Metode ini dapat membantu organisasi memahami kondisi strategis sebagai dasar dalam menentukan strategi yang sesuai (Agus et al., 2023); (Syabrina, 2022). Proses analisis mencakup beberapa tahapan, yaitu menentukan kekuatan dan kelemahan, mengidentifikasi peluang serta ancaman, kemudian menyusun strategi berdasarkan hasil analisis tersebut.

Tahap berikutnya menggunakan *IT Balanced Scorecard* untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan empat perspektif, meliputi keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan (Chalid et al., 2021);(Satyodriyani et al., 2023). Penggunaan pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan secara lebih komprehensif, mencakup aspek keuangan dan nonkeuangan.

Dalam model penelitian ini, hasil analisis *SWOT* digunakan terlebih dahulu untuk memetakan kondisi internal dan eksternal perusahaan, kemudian hasilnya dihubungkan dengan pengukuran kinerja melalui *IT Balanced Scorecard*. Kondisi internal perusahaan mencakup aspek kekuatan dan kelemahan, sementara kondisi eksternal meliputi peluang serta ancaman. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menentukan strategi perbaikan dan pengembangan yang berkaitan dengan pengelolaan infrastruktur, teknologi informasi, pengarsipan, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Dengan demikian, penerapan *SWOT* dan *IT Balanced Scorecard* diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan infrastruktur PT PLN UIP Sumbagsel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan kerja praktik di PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Selatan (UIP Sumbagsel) pada 1 Juli sampai 23 Agustus 2024. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan operasional, pengelolaan proyek, sistem informasi, pengarsipan, dan pencadangan data. Wawancara dilakukan dengan dua narasumber dari Unit Pelaksana Proyek, yaitu Bapak Munardo dan Ibu Amellia. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal serta menganalisis kinerja perusahaan.

Hasil Analisis SWOT

Analisis *SWOT* digunakan untuk mengetahui kondisi internal dan eksternal PT PLN UIP Sumbagsel. Faktor internal terdiri atas kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal terdiri atas peluang dan ancaman. Penggunaan *SWOT* membantu organisasi memahami posisi strategis dan menentukan strategi berdasarkan kondisi yang dihadapi (Agus et al., 2023); (Syabrina, 2022). Adapun tabel hasil analisis *SWOT* PT PLN UIP Sumbagsel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT PT PLN UIP Sumbagsel.

Faktor	Hasil analisis
Strengths	Pengalaman dalam pembangunan proyek transmisi dan pemanfaatan teknologi informasi.
Weaknesses	Sistem pengarsipan belum optimal, *monitoring backup* data masih lemah, dan penerapan prinsip 5S belum maksimal.
Opportunities	Meningkatnya kebutuhan listrik dan perkembangan teknologi.
Threats	*Force majeure* dan inflasi yang dapat memengaruhi pelaksanaan serta biaya proyek.

Sumber: Hasil observasi dan wawancara, diolah peneliti.

Berdasarkan Tabel 1, kekuatan utama PT PLN UIP Sumbagsel terletak pada pengalaman dalam pembangunan infrastruktur dan dukungan teknologi informasi. Kondisi tersebut dapat menjadi modal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan proyek. Namun, kelemahan berupa pengarsipan dan *monitoring backup* perlu mendapatkan perhatian karena dapat menghambat proses kerja dan meningkatkan risiko pengelolaan data.

Dari sisi eksternal, meningkatnya kebutuhan listrik dan perkembangan teknologi menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keandalan dan efektivitas pengelolaan infrastruktur. Sebaliknya, *force majeure* dan inflasi menjadi ancaman yang perlu diantisipasi melalui manajemen risiko dan perencanaan yang lebih baik. Hasil ini menunjukkan

bahwa strategi perusahaan perlu diarahkan pada pemanfaatan kekuatan dan peluang sekaligus mengurangi kelemahan serta mengantisipasi ancaman.

Hasil tersebut sejalan dengan konsep *SWOT* yang menempatkan faktor internal dan eksternal sebagai dasar dalam menentukan strategi organisasi. Dengan demikian, analisis *SWOT* pada PT PLN UIP Sumbagsel dapat digunakan untuk menentukan prioritas perbaikan dan pengembangan infrastruktur.

Hasil Analisis *Balanced Scorecard*

IT Balanced Scorecard diterapkan untuk menilai kinerja PT PLN UIP Sumbagsel secara komprehensif dengan mengacu pada empat perspektif, yakni keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan (Chalid et al., 2021); (Satyodriyani et al., 2023). Berikut adalah tabel hasil analisis *IT Balanced Scorecard* :

Tabel 2. Hasil Analisis *IT Balanced Scorecard.*

Perspektif	Hasil Analisis
Keuangan	Pengelolaan anggaran, pengawasan biaya, dan pelaporan perlu dilakukan secara efektif dan transparan.
Pelanggan	Keandalan pasokan listrik dan peningkatan kualitas pelayanan menjadi perhatian dalam pembangunan infrastruktur.
Proses Bisnis Internal	Pengelolaan proyek, pengarsipan, sistem informasi, pengawasan mutu, dan manajemen risiko perlu ditingkatkan.
Pembelajaran dan Pertumbuhan	Pembelajaran dan Pertumbuhan Kompetensi pegawai, pemanfaatan teknologi informasi, dan inovasi perlu terus dikembangkan.

Sumber: Hasil analisis peneliti berdasarkan observasi dan wawancara.

Berdasarkan Tabel 2, Pada perspektif keuangan, pengelolaan anggaran dan pengendalian biaya menjadi hal yang perlu diperhatikan agar pemanfaatan sumber daya perusahaan dapat dilakukan secara optimal. Dari sisi pelanggan, pembangunan infrastruktur ditujukan untuk menunjang ketersediaan serta menjaga keandalan pasokan listrik bagi masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam perspektif proses bisnis internal, pengelolaan dokumen serta pemanfaatan sistem informasi masih menjadi aspek yang memerlukan peningkatan. Penerapan sistem pengarsipan secara digital dapat mempermudah proses penelusuran dokumen, memperkuat keamanan data, serta meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan. Pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, peningkatan kompetensi pegawai serta optimalisasi teknologi informasi menjadi bagian penting dalam mendorong inovasi dan kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Chalid et al. 2021) yang menjelaskan bahwa IT Balanced Scorecard dapat dimanfaatkan sebagai pendekatan dalam melakukan pengukuran kinerja berdasarkan empat perspektif. Hasil ini juga sejalan dengan (Satyodriyani et al. 2023) yang menunjukkan bahwa penerapan *IT Balanced Scorecard* mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kinerja perusahaan.

Pembahasan Hasil Analisis SWOT dan IT *Balanced Scorecard*

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan *SWOT* dan *IT Balanced Scorecard* dapat memberikan perspektif yang saling melengkapi dalam menganalisis perusahaan. SWOT digunakan untuk memetakan posisi strategis PT PLN UIP Sumbagsel berdasarkan kondisi internal dan eksternal, sementara *IT Balanced Scorecard* memberikan penilaian terhadap kinerja perusahaan dari sisi keuangan maupun nonkeuangan.

Kekuatan berupa pengalaman pembangunan infrastruktur dan pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang meningkatnya kebutuhan listrik dan perkembangan teknologi. Sementara itu, kelemahan dalam pengarsipan dan *monitoring backup* perlu menjadi prioritas perbaikan. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui pengembangan sistem arsip digital, peningkatan keamanan dan pencadangan data, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi informasi secara lebih optimal.

Adanya risiko yang berasal dari kondisi force majeure dan inflasi menunjukkan perlunya perusahaan memperkuat sistem manajemen risikonya. Identifikasi risiko perlu dilakukan secara berkala dengan disertai penyusunan langkah mitigasi dan pemantauan terhadap perubahan biaya proyek. Dengan demikian, hasil SWOT dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi, sementara IT Balanced Scorecard digunakan untuk memastikan strategi tersebut tetap mencakup aspek keuangan, pelanggan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Dari sisi teoritis, temuan penelitian ini mendukung pemanfaatan *SWOT* dalam menganalisis kondisi strategis serta *IT Balanced Scorecard* dalam melakukan penilaian kinerja secara komprehensif. Dalam penerapannya, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi PT PLN UIP Sumbagsel untuk memprioritaskan digitalisasi arsip, meningkatkan sistem pencadangan dan keamanan data, mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, serta memperkuat pengelolaan risiko. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan proyek infrastruktur kelistrikan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian terkait penerapan *SWOT* dan *IT Balanced Scorecard* pada infrastruktur UIP Sumbagsel PT PLN, dapat disimpulkan bahwa kedua pendekatan tersebut dapat diterapkan secara bersamaan untuk memahami kondisi internal dan eksternal serta menilai kinerja perusahaan. Hasil pemetaan SWOT menunjukkan bahwa PT PLN UIP Sumbagsel memiliki keunggulan dalam pengalaman pembangunan proyek transmisi serta pemanfaatan teknologi informasi. Di sisi lain, masih terdapat beberapa kelemahan, terutama pada pengelolaan arsip dokumen, pemantauan pencadangan data, dan penerapan prinsip 5S.

Dari lingkungan eksternal, peluang perusahaan terlihat dari peningkatan kebutuhan listrik dan perkembangan teknologi. Sementara itu, kondisi force majeure serta inflasi menjadi faktor yang perlu diantisipasi. Penerapan IT Balanced Scorecard menunjukkan bahwa penilaian kinerja perusahaan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Temuan tersebut dapat dijadikan dasar dalam menetapkan prioritas perbaikan pengelolaan infrastruktur PT PLN UIP Sumbagsel, khususnya melalui penguatan sistem arsip dan pencadangan data, optimalisasi teknologi informasi, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta peningkatan manajemen risiko. Kesimpulan ini terbatas pada kondisi dan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan kerja praktik di UIP Sumbagsel sehingga belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh unit PT PLN.

Berdasarkan temuan penelitian, PT PLN UIP Sumbagsel perlu meningkatkan pengelolaan dokumen melalui penerapan sistem arsip digital, melakukan pemantauan pencadangan dan pemulihan data secara berkala, serta mengoptimalkan teknologi informasi untuk menunjang pengelolaan proyek. Kompetensi sumber daya manusia juga perlu dikembangkan melalui pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan sehingga penggunaan teknologi dapat diterapkan secara optimal. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat pengelolaan risiko sebagai langkah antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya force majeure maupun perubahan biaya yang dipengaruhi oleh inflasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Selatan (UIP Sumbagsel) atas kesempatan, fasilitas, serta dukungan yang diberikan selama kegiatan kerja praktik dan proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan observasi, wawancara, penyediaan informasi, hingga penyusunan artikel ini. Artikel ini

merupakan pengembangan dari laporan kerja praktik yang dilakukan di PT PLN (Persero) UIP Sumbagsel pada periode 1 Juli sampai 23 Agustus 2024.

DAFTAR REFERENSI

Adiatma. (2025). *Web Based Archives at PT Dupoin Palembang Branch as an Effort to Transform the Manual System to the Electronic System*. *8*(2), 1091–1100. https://doi.org/10.36378/jtos.v8i2.5119

Agus, I. W., Widiartha, C., & Pasaribu, R. D. (2023). *Swot.Pengembangan.Bisnis*. *1*(1), 51–56. https://doi.org/10.25124/jibr.v1i1.6451

Armaijn, L., Darmayanti, D., Sonia, B., & Rochmat, H. (2024). *PENERAPAN BALANCED SCORECARD SEBAGAI SISTEM PENGUKURAN KINERJA*. *2*(2), 306–312.

Benzaghta, M. A. (2021). *SWOT analysis applications : An integrative literature review*. *6*(1), 55–73. https://doi.org/10.5038/2640-6489.6.1.1148

Chalid, L., Lannai, D., & Basalamah, M. S. A. (2021). Performance Measurement Through Balanced Scorecard Approach. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *8*(2), 352–359. https://doi.org/10.33096/jmb.v8i2.896

Fadholi, A. M., Wijaya, A., Putra, M. S., Sauda, S., & Ammelia, D. (2026). *Design and Implementation of a MongoDB-Based Digital Archiving System for Government Office Record : A Case Study of Kelekar District Office* . *6*(1), 223–242.

Farah, A., Nabilah, I., Prabowo, W. A., & Kristiyanto, D. Y. (2023). *Rekomendasi Pengukuran Kinerja Menggunakan Information Technology Balanced Scorecard dan Strategy Maps Performance Measurement Recommendations Using Information Technology Balanced Scorecard and Strategy Maps*. *7*(1), 25–36. https://doi.org/10.30595/jrst.v7i1.14543

Ghazinoory, S., Abdi, M., & Azadegan-mehr, M. (2011). *SWOT METHODOLOGY : A STATE-OF-THE-ART REVIEW FOR THE PAST , A FRAMEWORK FOR THE FUTURE*. *12*(1), 24–48. https://doi.org/10.3846/16111699.2011.555358

Gunawan, E. (n.d.). *No Title*. 103–110.

Ikbar. (n.d.). *Penyusunan Indikator Kinerja Berbasis IT Balanced Scorecard di RSUD Kota Batu.*

Satyodriyani, K. R., Restarani, H., & Kaltum, U. (2023). Pengukuran Kinerja PT Garuda Indonesia Tbk Berbasis Balanced Scorecard (Performance Measurement of Pt Garuda Indonesia Tbk Based on Balanced Scorecard. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, *30*(2). https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1280

Syabrina. (2022). Achieving Competitive Advantage and Mitigating Disruption Through Strategic Planning with SWOT Analysis: A Literature Review. *Implementation Science*, *39*(1), 1–15. http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature10402%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature21059%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577%0Ahttp://

Vanessa, D., & Sekti, B. A. (2024). *IT Balanced Scorecard : Sarana untuk Mempermudah Pengukuran Kinerja pada Divisi IT PT Telkom*. *10*(2), 632–649. https://doi.org/10.37012/jtik.v10i2.2266

Wibowo, E. J. 2022. (n.d.). *Impact of Implementation of Information Security Risk Management and Security Controls on Cyber Security Maturity (A Case Study at Data Management Applications of XYZ Institute)*. *18*(2), 1–17. https://doi.org/10.21609/jsi.v18i2.1146

Yeni, S., Ahsyar, T. K., Studi, P., Informasi, S., Sains, F., Riau, S., Hr, J., Km, S., Pekanbaru, P., & Syaifullahuin-suskaacid, E. (2021). *PENGUKURAN KINERJA SISTEM CCPM (CONTRACTOR COMPLIANCE AND PERFOMANCE MANAGEMENT) MENGGUNAKAN IT BALANCED SCORECARD*. *7*(1), 69–75. https://doi.org/10.24014/rmsi.v7i1.11905